



86 Pelaku Usaha Terancam Sanksi Tipiring

■ Mayoritas Pengusaha Kafe dan Restoran Langgar Prokes

YOGYA, TRIBUN - Sedikitnya 86 pelaku usaha di DIY terancam sanksi tindak pidana ringan (tipiring) karena melanggar protokol kesehatan (prokes). Mereka kedatangan tak menerangkan aplikasi PeduliLindungi di tempat usaha, serta tidak membekali pengunjung untuk memindai QR Code.

Mereka kebanyakan kafe dan restoran. Kalau masih melanggar itu dilakukan pemberkasan sehingga Minggu depan harapannya sudah bisa masuk persidangan.

Novar menjelaskan, sepanjng penerapan PPKM level 4, pihaknya akan mengesampingkan upaya penegakan hukum. Langkah ini berbeda saat DIY menerapkan PPKM 2 di mana pihaknya hanya mengadukan pendekatan persuasif.

Saat ini, pelanggaran prokes baik pelanggaran maupun kelompok akan dikenakan sanksi yang tegasnya beragam. Mulai dari teguran, sanksi sosial, sanksi administratif, hingga denda dan kurungan penjara.

"Sanksi bisa untuk perorangan mulai dari penitisan, tertulis, dan sanksi sosial, kalau masalah ditemukan lagi maka kemudian masuk sanksi pidana," bebernya.

Sementara itu, Sekertaris Daerah (Sekda) DIY, Rodermans Bakara Ad, berharap agar masyarakat dapat menerapkan protokol kesehatan tanpa adanya kecamaran. Sebab, penerapan protokol kesehatan sebetulnya sudah menjadi kebiasaan di tengah situasi pandemi. Terlebih pandemi sudah berlangsung lebih dari dua tahun lamanya.

"Harusnya tanpa adanya sanksi pun masyarakat bisa sadar untuk menerapkan prokes. Ini untuk melindungi dirinya sendiri maupun orang lain," tandasnya.

Penambahan kasus Sementara itu, pemerintah DIY melaporkan penambahan 448 kasus Covid-19 pada Jumat (11/3). Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Dery Murtuningih, mengatakan, penambahan kasus hari diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 180 kasus dan tracing kontak kasus positif berjumlah 609 kasus.

"Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 146 kasus, Bantul 219 kasus, Kulon Progo 95 kasus, Gunungkidul 79 kasus, dan Sleman 310 kasus," beber Dery.

Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 211.467 pasien. Dia melanjutkan, pasien sembuh bertambah 1.432 kasus.

Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 382 kasus, Bantul 271 kasus, Kulon Progo 89 kasus, Gunungkidul 38 kasus, dan Sleman 652 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 171.084 pasien," tandasnya.

Adapun 18 pasien dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta nol kasus, Bantul 4 kasus, Kulon Progo 0 kasus, Gunungkidul 3 kasus, dan Sleman 8 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.907 kasus. (tr)

Kepala Satuan Polisi Pamong Praja (Satpol PP) DIY, Novar Rahmad, menjelaskan, pilihan pelaku usaha tersebut sebelumnya telah menerima sanksi administratif berupa pemberian surat peringatan. Perlu diketahui, penerapan PeduliLindungi sudah diatur dalam Pergub DIY soal penerapan PPKM level 3.

Saat ini, jawabannya akan melakukan penyisiran untuk mengetahui apakah pelaku usaha tersebut sudah mulai berbenah. "Dua pekan lalu sudah kita berikan sanksi administratif. Nah hari ini kembali, Bed kita mulai penyisiran kembali. Dari 86 itu apakah mereka sudah melakukan perbaikan setelah mereka menerima sanksi administratif," beber Novar, Jumat (11/3).

Jika masih ada yang melanggar, Novar akan langsung melakukan pemberkasan sehingga pelaku dapat segera diadukan ke pengadilan. Mereka terancam hukuman mulai dari denda maksimal hingga Rp50 juta dan kurungan paling lama 6 bulan penjara.

"Mereka kebanyakan kafe dan restoran. Kalau masih melanggar itu dilakukan pemberkasan sehingga Minggu depan harapannya sudah bisa masuk persidangan."

Penambahan kasus Sementara itu, pemerintah DIY melaporkan penambahan 448 kasus Covid-19 pada Jumat (11/3). Juru Bicara Pemda DIY untuk Penanganan Covid-19, Dery Murtuningih, mengatakan, penambahan kasus hari diperoleh dari hasil periksa mandiri sebanyak 180 kasus dan tracing kontak kasus positif berjumlah 609 kasus.

"Distribusi kasus positif adalah Kota Yogyakarta 146 kasus, Bantul 219 kasus, Kulon Progo 95 kasus, Gunungkidul 79 kasus, dan Sleman 310 kasus," beber Dery.

Dengan penambahan tersebut maka total kasus terkonfirmasi di wilayah ini menjadi 211.467 pasien. Dia melanjutkan, pasien sembuh bertambah 1.432 kasus.

Kasus sembuh dilaporkan di Kota Yogyakarta 382 kasus, Bantul 271 kasus, Kulon Progo 89 kasus, Gunungkidul 38 kasus, dan Sleman 652 kasus. "Sehingga total sembuh menjadi 171.084 pasien," tandasnya.

Adapun 18 pasien dilaporkan meninggal akibat virus Corona. Kasus kematian ditemui di Kota Yogyakarta nol kasus, Bantul 4 kasus, Kulon Progo 0 kasus, Gunungkidul 3 kasus, dan Sleman 8 kasus. Sehingga total kasus meninggal di wilayah ini menjadi sebanyak 5.907 kasus. (tr)



Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 26 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005